PENGARUH ARUS KAS OPERASI TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN

Pembimbing: Surtikanti, SE., M.Si
Penulis: Ecatarina Febiola Annisa
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The basic of operating cashflow is to summarize the cash source indeed in order to conduct company activity and its utilization for certain period. Operating cashflow could offer information about financial structural changes such as liquidity.

The research method using Analysis descriptive method. Examination technique of statistic using Linier Regression Analysis, Coefficient Correlation Pearson Analysis, Determination Coefficient, and Hypothesis Test, also helped by SPSS 15.00 for Windows Application to support manual computation.

Pursuant to result of this research, inferential that operating cashflow influences liquidity. This influence is expressed in result of correlation coefficient equal to 0,989. This means, according to correlation coefficient classification, included in category "very tight correlation", and characteristic of that relationship is unidirectional, it means if operating cashflow is higher, liquidity will higher too, so also on the contrary, and the influence of operating cashflow to liquidity is 97,81%, while the rest 2,19% is influenced by another factors, such as cashflow analysis using cashflow from invesment activity and fund activity, other also liquidity ratio analysis using quick ratio and cash ratio.

Keyword: Operating cashflow, Cash, and Liquidity.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu bentuk modal yang tersedia di perusahaan yaitu arus kas. Arus kas juga bisa menunjukkan efektif atau tidaknya suatu perusahaan dalam mengelola dana, sebab suatu laporan yang merinci arus dana sangat penting bagi perusahaan, dengan demikian dapat diketahui bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan dana. Arus kas dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas.

Arus kas operasi merupakan aktiva yang paling likuid serta menawarkan likuiditas bagi perusahaan, sebab arus kas operasi dapat membantu para pengguna laporan keuangan menilai

likuiditas, dimana likuiditas merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada arus kas operasi. Arus kas operasi dapat memberikan informasi tentang perubahan struktur keuangan salah satunya likuiditas.

Likuiditas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor penting karena likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Besar kecilnya arus kas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan untuk membayar hutang-hutang yang harus segera dipenuhi.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

A. Bagaimana arus kas operasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
B. Bagaimana likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
C. Bagaimana pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui arus kas operasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
B. Untuk mengetahui likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
C. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi:

A. Bagi perusahaan, agar dapat dipergunakan sebagai bahan masukan, bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijakan mengenai arus kas operasi dan likuiditas.
B. Bagi penulis, sebagai dasar pemahaman lebih lanjut yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang membandingkan antara teori dengan kenyataan yang ada mengenai arus kas operasi dan likuiditas.
C. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya materi yang terkait dengan arus kas operasi dan likuiditas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Untuk mendapatkan hasil usaha yang optimal, perusahaan harus memperhatikan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Analisis Laporan Keuangan menurut **Lyn M. Fraser** dalam bukunya **"Memahami Laporan Keuangan" (2008:215)** sebagai berikut:

> **"Analisis laporan keuangan merupakan pandangan dari sudut manajemen berkaitan dengan semua pertanyaan yang muncul dari kreditor dan investor karena kelompok pemakai tersebut harus mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh modal sebagaimana yang dibutuhkan".**

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengonversikan data yang berasal dari laporan sebagai bahan mentahnya menjadi informasi yang lebih berguna.

Laporan Keuangan menurut **Soemarso S. R.** dalam bukunya "**Akuntansi Suatu Pengantar**" **(2005:368)** sebagai berikut:

> **"Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi dan laba ditahan, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan".**

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laba rugi, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Arus Kas menurut **John J. Wild** dalam bukunya ***"Financial Statement Analysis"*** **(2005:3)** sebagai berikut:

> **"Arus kas mengacu pada arus kas masuk dikurangi arus kas keluar pada periode berjalan".**

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa arus kas merupakan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan salah satunya likuiditas.

Likuiditas menurut **Sofyan Syafri Harahap** dalam bukunya **"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan" (2007:27)** sebagai berikut:

> **"Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya".**

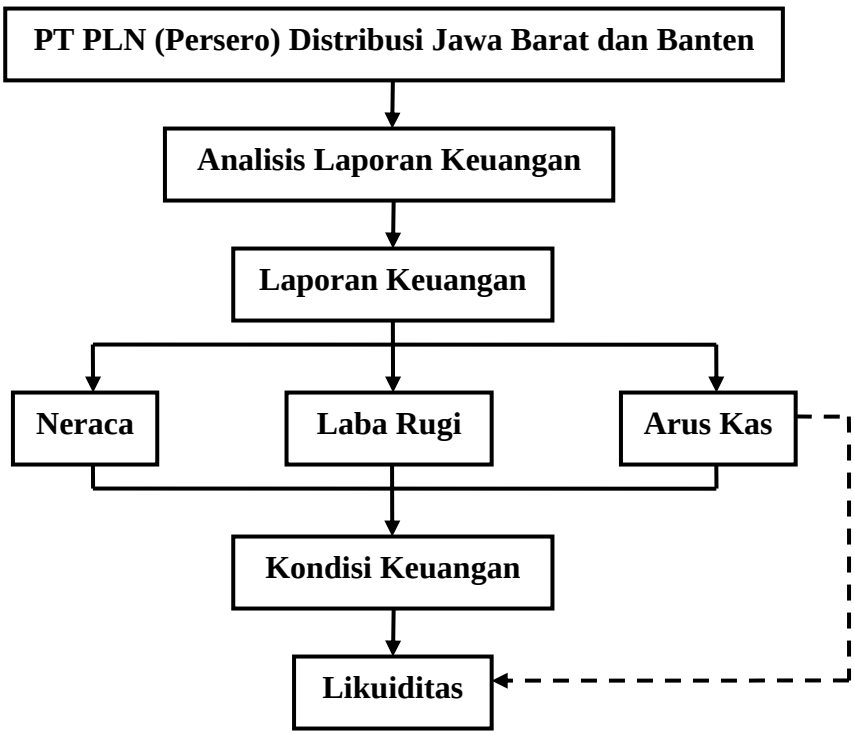
Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar saat jatuh tempo.

Hubungan Arus Kas Operasi dan Likuiditas menurut **John J. Wild** dalam bukunya ***"Financial Statement Analysis"*** **(2005:17)** sebagai berikut:

> **"Arus kas dari operasi meliputi elemen pendanaan serta bermanfaat untuk evaluasi dan proyeksi likuiditas jangka pendek maupun solvabilitas jangka panjang".**

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa arus kas dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan kondisi likuiditas perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis: “Arus Kas Operasi Berpengaruh Terhadap Likuiditas Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten”.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah arus kas operasi dan likuiditas.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada data kuantitatif. Dimana metode analisis deskriptif merupakan suatu analisa yang data-datanya lebih menekankan pada angka *(numeric)*.

3. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Dari uraian tersebut disusun langkah-langkah dalam desain penelitian sebagai berikut:

A. Identifikasi masalah.
B. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan *(scope)* serta hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah arus kas operasi sebagai variabel X dan likuiditas sebagai variabel Y.
C. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel.
D. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
E. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.
F. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Penelitian Lapangan (*Field Reseach).*
B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research).*

5. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul skripsi "Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas", maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Arus Kas (X)	Arus Kas adalah: **"Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas".** (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007:2.2)	Arus Kas Operasi = Arus Kas Masuk – Arus Kas Keluar	Rasio
Likuiditas (Y)	Likuiditas adalah: **"Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo".** (Susan Irawati, 2006:27)	*Current Ratio* = $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	Rasio

6. Metode Penarikan Sampel

A. Populasi

Populasinya adalah laporan keuangan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tahun 1960-2007 atau sama dengan 47 tahun.

B. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini ditentukan dengan menggunakan sampel nonprobabilitas. Adapun teknik sampel nonprobabilitas ini disajikan dengan cara *sampling purposive*. Sampel yang diambil adalah laporan arus kas selama 5 tahun (2002-2006) dan laporan analisa keuangan selama 5 tahun (2002-2006).

7. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

A. Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang menggunakan teknik kuantitatif dengan bantuan statistik.

B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas, dengan rumus: Y' = a + bX. Dimana a dan b dapat dicari dengan rumus: $a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$ $b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$.

C. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan arus kas operasi terhadap likuiditas, dengan rumus: $r_{yx} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$.

D. Analisis Koefisien Determinasi

Artinya koefisien determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas, dengan rumus: Kd = $r_{yx}^2 \times 100$ %.

8. Pengujian Hipotesis

A. Menentukan Hipotesis Statistik

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan antara arus kas operasi dengan likuiditas, maka digunakan pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

B. Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji tingkat signifikansi antara arus kas operasi terhadap likuiditas**,** dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r_{yx}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r_{yx}^2}}$.

C. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.

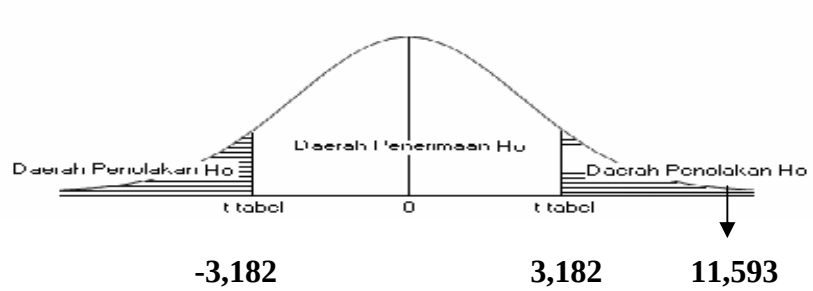
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier sederhana dihasilkan persamaan regresi linier sederhana Y' = 96,931 + 0,078X. Likuiditas akan bernilai 96,931 jika di dalam perusahaan tidak terdapat perubahan arus kas operasi. Setiap kenaikan arus kas operasi sebesar satu kali akan menyebabkan naiknya likuiditas sebesar 0,078.

Berdasarkan analisis koefisien korelasi pearson dihasilkan koefisien korelasi pearson r_{yx} = 0,989, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang sangat erat antara arus kas operasi dengan likuiditas, dimana korelasinya bersifat searah, artinya semakin besar arus kas operasi maka likuiditas pun semakin besar, atau sebaliknya, semakin kecil arus kas operasi maka likuiditas pun semakin kecil.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapat hasil bahwa pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas sebesar 97,81%, sedangkan sisanya sebesar 2,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, seperti analisis arus kas menggunakan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, selain itu analisis rasio likuiditas menggunakan rasio cepat dan rasio kas.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 11,593 dan t_{tabel} $\pm$ 3,182, hal ini berarti bahwa hasil penelitian menerima hipotesis alternatif H_1 dan menolak hipotesis H_0. Dengan kata lain berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dimana hasil dari uji t tersebut dapat dilihat dari kurva pengujian hipotesis sebagai berikut:



Gambar 2
Kurva Pengujian Hipotesis

Dengan membandingkan antara data arus kas operasi dan likuiditas dari hasil uji statistik, maka diperoleh hasil bahwa cepat lambatnya arus kas operasi benar-benar mempengaruhi

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan likuiditas. Hal tersebut terbukti dari kenaikan arus kas operasi diikuti dengan naiknya likuiditas, dan juga sebaliknya, penurunan arus kas operasi juga diikuti dengan turunnya likuiditas (korelasi positif). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui data-data yang telah dianalisis dan melalui uji statistik, diketahui bahwa arus kas operasi mempengaruhi besarnya likuiditas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

A. Arus kas operasi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tahun 2002-2006 mengalami kecenderungan penurunan yang tidak stabil, bahkan tahun 2002 ke 2003 terjadi penurunan yang sangat drastis akibat kurangnya penerimaan kas, sehingga perusahaan mengalami kerugian dari aktivitas operasi. Terjadi peningkatan tahun 2004 yang disebabkan oleh peningkatan penjualan. Namun penurunan kembali terjadi tahun 2005 dan 2006 disebabkan oleh penurunan penerimaan kas yang mengakibatkan rendahnya arus kas yang masuk.

B. Likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tahun 2002-2006 mengalami kecenderungan penurunan yang tidak stabil, bahkan tahun 2002 ke 2003 terjadi penurunan yang sangat drastis akibat minimnya dana yang tersedia di perusahaan. Terjadi peningkatan tahun 2004 yang disebabkan oleh peningkatan pemasukkan dana. Namun penurunan kembali terjadi tahun 2005 dan tahun 2006 disebabkan oleh penurunan cadangan dana akibat rendahnya penerimaan piutang.

C. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap likuiditas. Pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas sebesar 97,81%, sedangkan sisanya sebesar 2,19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis, seperti analisis arus kas menggunakan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, selain itu analisis rasio likuiditas menggunakan rasio cepat dan rasio kas.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

A. Arus kas operasi yang ada pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten agar dapat terus dilaksanakan dan laporan tersebut disusun dengan lebih optimal, sehingga lebih mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkan serta demi kelancaran kegiatan perusahaan tersebut.

B. Likuiditas yang ada pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten agar lebih dioptimalkan agar setiap tahunnya dapat dipantau sejauh mana perkembangan likuiditas yang diperoleh, sehingga akan terjaga kestabilannya.
C. Agar aktivitas keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat tetap stabil, sebaiknya dalam pengelolaannya lebih dioptimalkan, sehingga laporan arus kas yang disajikan dapat mencerminkan kondisi keuangan (likuiditas) perusahaan yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. **"Standar Akuntansi Keuangan**". Jakarta: Salemba Empat.

Irma Rahmayanti. 2004. **"Pengaruh Anggaran kas *(Cash Budget)* Terhadap Rasio-rasio Likuiditas"**. Bandung: UNIKOM.

John J. Wild. 2005. "***Financial Statement Analysis"***. Edisi 8 Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.

Lyn M. Fraser. 2008. **"Memahami Laporan Keuangan"**. Edisi ketujuh. Jakarta: PT Indeks.

Mudrajad Kuncoro. 2003. **"Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi"**. Jakarta: Erlangga.

Soemarso S. R. 2005. "**Akuntansi Suatu Pengantar"**. Buku Dua Edisi Lima (Revisi). Jakarta: Salemba Empat.

Sofyan Syafri Harahap. 2007. **"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2007. "**Statistika Untuk Penelitian"**. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Alfabeta.

Susan Irawati. 2006. **"Manajemen Keuangan"**. Bandung: PT Pustaka.